



Dinas
pmd
KABUPATEN LAMONGAN

Desa
Berjaya

Lamongan
Megilan



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



Laporan Pengelolaan Risiko

**Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Kabupaten Lamongan**

Tribulan II – Tahun 2025



dpm.dlamongan



lamongankab.go.id/dinpm



Dinas Pemberdayaan Masyarakat
dan Desa Kabupaten Lamongan



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Jl. Jaksa Agung Suprapto - Lamongan
Telp. (0322) 321 171, Fax (0322) 323312 E-mail : dinpmdu@lamongankab.go.id
Web Site : www.lamongankab.go.id

Lamongan, 10 April 2025

Nomor : 400.10/ 613 /413.108/2025

Sifat : **Penting**

Lampiran : 1 (satu)

Perihal : Laporan Pengelolaan Resiko
TRIBULAN II Tahun 2024 Dinas
Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Kabupaten Lamongan

Kepada :

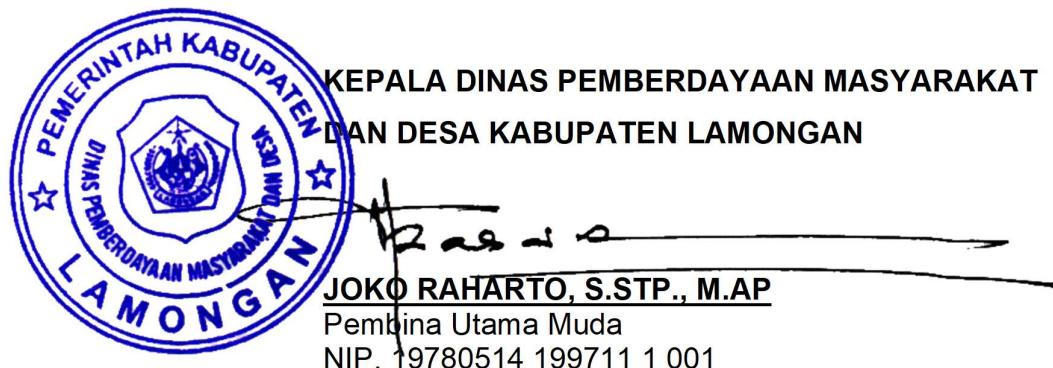
Yth. Bupati Lamongan

di

LAMONGAN

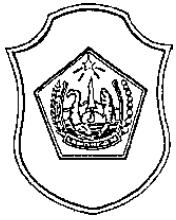
Disampaikan dengan hormat laporan Pengelolaan Risiko Tribulan
II Tahun 2024 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten
Lamongan sebagaimana terlampir

Demikian untuk menjadi periksa.



TEMBUSAN, disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sekretaris Daerah Kabupaten Lamongan
2. Unit Kepatuhan Resiko Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan.

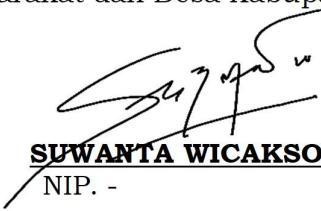
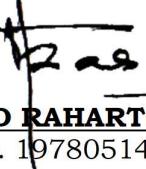


PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Jl. Jaksa Agung Suprapto - Lamongan
Telp. (0322) 321 171, Fax (0322) 323312 E-mail : dinpmd@lamongankab.go.id
Web Site : www.lamongankab.go.id

NO DOKUMEN : 400.10/ 613 /413.108/2025

TANGGAL TERBIT : 10 April 2025

Disiapkan Oleh	:	Pegawai/ Staf yang ditunjuk untuk menangani Perencanaan kegiatan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lamongan  SIWANTA WICAKSONO, SE NIP. -
Diperiksa	:	Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lamongan  ERWIN MAHBUB JUNIDI, SE NIP. 19790408 201001 1 007
Disahkan Oleh		Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lamongan  JOKO RAHARTO, S.STP., M.AP NIP. 19780514 199711 1 001 

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengertian manajemen risiko suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan. Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi risiko. Manajemen risiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi. Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/ pengelolaan sumberdaya. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktifitas manusia. Dimana proses manajemen risiko yg meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan ditimbulkan.

B. DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah ;

3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya pada Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon II serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III dan IV bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah ;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
- d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
- f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
- g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

D. RUANG LINGKUP

Manajemen risiko pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia, dan lingkungan yang meliputi :

- Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;

- Identifikasi risiko ;
- Analisis risiko ;
- Evaluasi risiko ;
- Pengendalian risiko ;
- Pemantauan dan telaah ulang ;
- Koordinasi dan komunikasi.

II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO

A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN II

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lamongan telah Menyusun kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada periode Triwulan II sebagaimana terlampir:
(lampiran form 9 dari simario berikut ini)

Formulir Kertas Kerja Daftar Risiko Prioritas							
Nama Pemda		Pemerintah Kabupaten Lamongan					
Tahun Penilaian		2025					
No	Entitas	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Skala Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak
Risiko Strategis OPD							
1	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Kurang Lengkapnya tanda Batas Wilayah Desa	ROO.25.13.21.01	13	DPMD - Bidang Pemerintahan Desa	Batas Wilayah Desa Tidak Diketahui dengan jelas	Wilayah Desa Tidak Tertata
2	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Penggunaan Kemampuan Manajerial dalam Mengelola BUMDesa yang Kurang Memadai	ROO.25.13.21.02	10	DPMD - Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa	Tak mudah bagi desa mendapatkan seseorang yang memiliki kemampuan manajerial unggul dalam hal mengelola BUMDesa	BUMDesa tidak bisa berkembang dan jalan ditempat
3	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Keterbatasan Tenaga Ahli Operator Aplikasi di Desa	ROO.25.13.21.03	12	DPMD - Bidang Pemerintahan Desa	SDM yang ada kurang menguasai dalam pengoperasian komputer atau aplikasi	Keterlambatan Pelaporan berbasis aplikasi
4	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Aset desa yang belum terinventarisir	ROO.25.13.21.04	12	DPMD - Bidang Pengelolaan Keuangan, Aset & Sumber Daya Desa	Data mengenai aset desa tidak ada	Pemanfaatan dan pengelolaan aset desa menjadi tidak transparan
5	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	APBDesa tidak tepat waktu	ROO.25.13.21.05	11	DPMD - Bidang Pengelolaan Keuangan, Aset & Sumber Daya Desa	Tidak terjadi kesepakatan antara BPD dan Kepala Desa	1. Desa tidak bisa mengajukan penyaluran dana transfer 2. Pembangunan tidak bisa dilaksanakan 3. Silitap Kades dan Perangkat tidak bisa dicairkan
6	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Menurunnya antusiasme peserta atau perwakilan sosialisasi dari lembaga	ROO.25.13.21.06	11	DPMD - Bidang Partisipasi dan Lembaga Kemasyarakatan Desa	Jumlah perwakilan desa yang hadir dalam kegiatan sosialisasi tidak seratus persen	Kemajuan Lembaga Kemasyarakatan Desa menjadi terhambat
7	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Menurunnya keikutsertaan anggota TP PKK desa dan kurang beragamnya program TP PKK desa	ROO.25.13.21.07	10	DPMD - Bidang Partisipasi dan Lembaga Kemasyarakatan Desa	Jumlah anggota PKK desa yang hadir dalam kegiatan PKK desa tidak 100% dan kegiatan PKK desa hanya sebatas pertemuan dan arisan	Kemajuan PKK desa kurang berkembang dan hanya beberapa orang yang aktif terlibat dalam kegiatan
Risiko Operasional OPD							
1	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Kurang Lengkapnya tanda Batas Wilayah Desa	ROO.25.13.21.01	11	DPMD	Batas Wilayah Desa Tidak Diketahui dengan jelas	Wilayah Desa Tidak Tertata
2	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Penggunaan Kemampuan Manajerial dalam Mengelola BUMDesa yang Kurang Memadai	ROO.25.13.21.02	11	DPMD	Tak mudah bagi desa mendapatkan seseorang yang memiliki kemampuan manajerial unggul dalam hal mengelola BUMDesa	BUMDesa tidak bisa berkembang dan jalan ditempat
3	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Keterbatasan Tenaga Ahli Operator Aplikasi di Desa	ROO.25.13.21.03	10	DPMD	SDM yang ada kurang menguasai dalam pengoperasian komputer atau aplikasi	Keterlambatan Pelaporan berbasis aplikasi
4	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Aset desa yang belum terinventarisir	ROO.25.13.21.04	11	DPMD	Data mengenai aset desa tidak ada	Pemanfaatan dan pengelolaan aset desa menjadi tidak transparan
5	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	APBDesa tidak tepat waktu	ROO.25.13.21.05	9	DPMD	Tidak terjadi kesepakatan antara BPD dan Kepala Desa	1. Desa tidak bisa mengajukan penyaluran dana transfer 2. Pembangunan tidak bisa dilaksanakan 3. Silitap Kades dan Perangkat tidak bisa dicairkan
6	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Menurunnya antusiasme peserta atau perwakilan sosialisasi dari lembaga	ROO.25.13.21.06	8	DPMD	Jumlah perwakilan desa yang hadir dalam kegiatan sosialisasi tidak seratus persen	Kemajuan Lembaga Kemasyarakatan Desa menjadi terhambat
7	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Menurunnya keikutsertaan anggota TP PKK desa dan kurang beragamnya program TP PKK desa	ROO.25.13.21.07	8	DPMD	Jumlah anggota PKK desa yang hadir dalam kegiatan PKK desa tidak 100% dan kegiatan PKK desa hanya sebatas pertemuan dan arisan	Kemajuan PKK desa kurang berkembang dan hanya beberapa orang yang aktif terlibat dalam kegiatan

B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN II

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lamongan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode tribulan II, yang telah dilaksanakan adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan bagi sekretaris desa dan kepala desa dan yang belum dilaksanakan adalah bimtek atau pelatihan bagi Operator Desa atau Tenaga IT Desa.

(lampiran, form 10 dari simario)

Penilaian Kegiatan (RTP CEE)

Simpulan

[Dinas Terkait](#) / [Pemerintah Kabupaten Lamongan](#) / [Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa](#) / [Penilaian Kegiatan \(RTP CEE\)](#) / Review

Formulir Kertas Kerja

Penilaian atas Kegiatan Pengendalian yang Ada dan Masih Dibutuhkan

No	Kondisi Lingkungan Pengendalian yang Kurang Memadai	Rencana Tindak Perbaikan Lingkungan Pengendalian	Penanggung jawab	Target Waktu Pnyelesaian
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-
4	-	-	-	-
5	-	-	-	-
6	-	-	-	-
7	Untuk meningkatkan lagi pemanfaatan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2024, mereviu kembali pohon kinerja atas sasaran strategis meningkatnya manajemen internal Dinas PMD dengan indikator nilai SAKIP, indikator tsb berisian, meningkatkan kinerja pada tahun 2025 untuk merealisasikan sesuai dengan target yang direncanakan	Sesuai dengan Kondisi Lingkungan Pengendalian yang Kurang Memadai terkait Akuntabilitas Kinerja di Tahun 2024, maka Rencana Tindak Perbaikan dalam Lingkungan Pengendalian (Dinas PMD Kabupaten Lamongan) akan mereviu kembali pohon kinerja atas sasaran strategis, serta meningkatkan kinerja pada tahun 2025 realisasi sesuai dengan target yang direncanakan	Dinas PMD Kabupaten Lamongan	Januari - Desember
8	-	-	-	-

III. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

uraian dan analisis hal-hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko OPD

Formulir Kertas Kerja
Penilaian Atas Kegiatan Pengendalian Yang Ada Dan Masih Dibutuhkan

Nama Pemda	Pemerintah Kabupaten Lamongan						
Tahun Penilaian	2025						
Tujuan Strategis Pemda							
Urusan Pemerintahan	Pemberdayaan masyarakat dan desa						
Dinas Terkait	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa						
No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada *	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik/ Penanggung Jawab	Target Waktu Penyelesaian
Risiko Strategis OPD Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa:							
1	Kurang Lengkapnya tanda Batas Wilayah Desa	ROO.25.13.21.01	Sosialisasi Batas Desa	-	Sosialisasi Batas Desa	DPMD - Bidang Pemerintahan Desa	Januari - Desember
2	Pengusaan Kemampuan Manajerial dalam Mengelola BUMDesa yang Kurang Memadai	ROO.25.13.21.02	Pelatihan Admin BUMDesa	-	Pelatihan Admin BUMDesa	DPMD - Bidang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa	Januari - Desember
3	Keterbatasan Tenaga Ahli Operator Aplikasi di Desa	ROO.25.13.21.03	Bimtek Kapasitas Operator Desa	-	Bimtek Kapasitas Operator Desa	DPMD - Bidang Pengelolaan Keuangan, Aset dan Sumber Daya Desa	Januari - Desember
4	Aset desa yang belum terinventarisir	ROO.25.13.21.04	Pelatihan Kelembagaan Masyarakat Desa	-	Pelatihan Kelembagaan Masyarakat Desa	DPMD - Bidang Pengelolaan Keuangan, Aset dan Sumber Daya Desa	Januari - Desember
5	APBDesa tidak tepat waktu	ROO.25.13.21.05	Monev ABDesa	-	Monev ABDesa	DPMD - Bidang Pengelolaan Keuangan, Aset dan Sumber Daya Desa	Januari - Desember
6	Menurunnya antusiasme peserta atau perwakilan sosialisasi dari lembaga	ROO.25.13.21.06	Pelatihan Kelembagaan Masyarakat Desa	-	Pelatihan Kelembagaan Masyarakat Desa	DPMD - Bidang Partisipasi dan Lembaga Kemasyarakatan Desa	Januari - Desember
7	Menurunnya keikutsertaan anggota TP PKK desa dan kurang beragamnya program TP PKK desa	ROO.25.13.21.07	Pelatihan Administrasi PKK	-	Pelatihan Administrasi PKK	DPMD - Bidang Partisipasi dan Lembaga Kemasyarakatan Desa	Januari - Desember
Risiko Operasional OPD Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa:							
1	Kurang Lengkapnya tanda Batas Wilayah Desa	ROO.25.13.21.01	Melengkapi Tanda Batas Desa	-	Melengkapi Tanda Batas Desa	DPMD - Bidang Pemerintahan Desa	Januari - Desember
2	Pengusaan Kemampuan Manajerial dalam Mengelola BUMDesa yang Kurang Memadai	ROO.25.13.21.02	Memahami Pengelolaan BUMDesa	-	Memahami Pengelolaan BUMDesa	DPMD - Bidang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa	Januari - Desember
3	Keterbatasan Tenaga Ahli Operator Aplikasi di Desa	ROO.25.13.21.03	Perekruit Perangkat Desa/ Operator Desa	-	Perekruit Perangkat Desa/ Operator Desa	DPMD - Bidang Pengelolaan Keuangan, Aset dan Sumber Daya Desa	Januari - Desember
4	Aset desa yang belum terinventarisir	ROO.25.13.21.04	Pelatihan Kelembagaan Masyarakat Desa	-	Pelatihan Kelembagaan Masyarakat Desa	DPMD - Bidang Pengelolaan Keuangan, Aset dan Sumber Daya Desa	Januari - Desember
5	APBDesa tidak tepat waktu	ROO.25.13.21.05	Monev ABDesa	-	Monev ABDesa	DPMD - Bidang Pengelolaan Keuangan, Aset dan Sumber Daya Desa	Januari - Desember
6	Menurunnya antusiasme peserta atau perwakilan sosialisasi dari lembaga	ROO.25.13.21.06	Peningkatan Pengetahuan Lembaga Desa	-	Peningkatan Pengetahuan Lembaga Desa	DPMD - Bidang Partisipasi dan Lembaga Kemasyarakatan Desa	Januari - Desember
7	Menurunnya keikutsertaan anggota TP PKK desa dan kurang beragamnya program TP PKK desa	ROO.25.13.21.07	Pelatihan Administrasi PKK	-	Pelatihan Administrasi PKK	DPMD - Bidang Partisipasi dan Lembaga Kemasyarakatan Desa	Januari - Desember

IV. MONITORING RISIKO DAN RTP

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada triwulan II dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa (diperlukan/belum diperlukan) pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode triwulan berikutnya.

Formulir Kertas Kerja
Pengomunikasian Pengendalian Yang Dibangun

Nama Pemda	Pemerintah Kabupaten Lamongan						
Tahun Penilaian	2025						
Tujuan Strategis Pemda							
Urusan Pemerintahan	Pemberdayaan masyarakat dan desa						
Dinas Terkait	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa						
No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Media/Bentuk Sarana Pengkomunikasi	Penyedia Informasi	Penerima Informasi	Rencana Waktu Pelaksanaan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Risiko Strategis OPD Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa:							
1	Sosialisasi Batas Desa	Sosialisasi	DPMD	Kepala Desa, Sekdes, Perangkat Desa	Januari - Desember	Januari - Desember	-
2	Pelatihan Admin BUMDesa	Bimtek	DPMD	Direktur dan Anggota BUMDesa	Januari - Desember	Januari - Desember	-
3	Bimtek Kapasitas Operator Desa	Bimtek	DPMD	Operator Desa/ Sekdes	Januari - Desember	Januari - Desember	-
4	Pelatihan Kelembagaan Masyarakat Desa	Pelatihan	DPMD	LPM/BPD/Desa	Januari - Desember	Januari - Desember	-
5	Monev ABDesa	Monev	DPMD	Perangkat Desa, BendaHara Desa,Sekdes, Kades	Januari - Desember	Januari - Desember	-
6	Pelatihan Kelembagaan Masyarakat Desa	Pelatihan	DPMD	Lembaga Desa, PKK	Januari - Desember	Januari - Desember	-
7	Pelatihan Administrasi PKK	Pelatihan	DPMD	Lembaga Desa, PKK	Januari - Desember	Januari - Desember	-
Risiko Operasional OPD Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa:							
1	Melengkapi Tanda Batas Desa	Penegasan Batas Desa	Pemerintah Desa	Masyarakat Desa	Januari - Desember	Januari - Desember	-
2	Memahami Pengelolaan BUMDesa	Kelola BUMDesa	BUMDesa	BUMDesa	Januari - Desember	Januari - Desember	-
3	Perekruit Perangkat Desa/ Operator Desa	Pengangkatan Perangkat Desa/ Operator Desa	Pemerintah Desa	Operator/ Perangkat Desa	Januari - Desember	Januari - Desember	-
4	Pelatihan Kelembagaan Masyarakat Desa	Pengetahuan Lembaga Desa	Pemerintah Desa	BPD/ LPM/ Lembaga Desa	Januari - Desember	Januari - Desember	-
5	Monev ABDesa	Monev APBDesa	Pemerintah Desa	Pemerintah Desa	Januari - Desember	Januari - Desember	-
6	Peningkatan Pengetahuan Lembaga Desa	Pengetahuan Lembaga Desa	Pemerintah Desa	BPD/ LPM/ Lembaga Desa	Januari - Desember	Januari - Desember	-
7	Pelatihan Administrasi PKK	Pengetahuan Administrasi PKK	Pemerintah Desa	Lembaga Desa/ PKK	Januari - Desember	Januari - Desember	-

V. PENUTUP

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode tribulan II dapat simpulan bahwa Kegiatan yang akan dilaksanakan harus mendapat perhatian secara khusus terhadap dampak yang akan terjadi dikemudian hari, dan sebagai tindak lanjut dari monitoring pengelolaan risiko pada periode ini sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya guna meningkatkan kinerja pemerintah daerah kami akan melakukan perbaikan dalam hal pelaksanaan kegiatan dan *time management* atau pengelolaan waktu pelaksanaan kegiatan sehingga target keberhasilan kegiatan dapat diraih.

